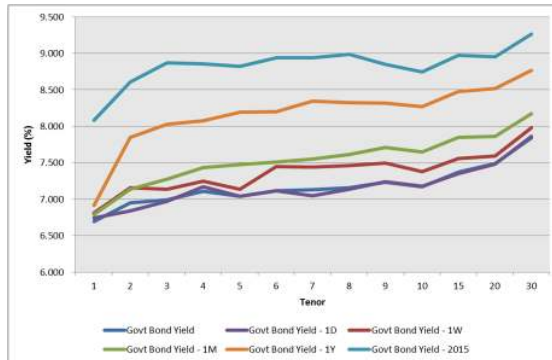


**Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara**


Sumber : Bloomberg

**Ulasan Pasar**

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 14 Juli 2016 bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan didorong oleh aksi ambil untung lanjutan di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 8 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 1,5 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 6 bps didorong oleh penurunan harga yang berkisar antara 5 - 30 bps dan imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 8 bps dengan adanya koreksi harga yang berkisar antara 2 - 40 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 65 bps. Harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin masih cenderung mengalami penurunan untuk beberapa seri Surat Utang Negara meskipun penurunan harga yang terjadi tidak sebesar penurunan harga pada perdagangan sebelumnya. Penurunan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin masih dipengaruhi oleh aksi ambil untung (profit taking) oleh investor di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Data cadangan devisa di bulan Juni 2016 yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan data di bulan Mei 2016 tidak cukup kuat menjadi katalis guna mendorong kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Bnk Indonesia menyampaikan bahwa posisi cadangan devisa Indonesia akhir Juni 2016 tercatat sebesar US\$109,8 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan posisi akhir Mei 2016 sebesar US\$103,6 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi penerimaan cadangan devisa, antara lain berasal dari penerbitan global bonds pemerintah, hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBI) valas, penerimaan pajak dan devisa migas serta penarikan pinjaman pemerintah, yang jauh melampaui kebutuhan devisa untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah dan SBBI valas jatuh tempo. Namun demikian, penurunan harga yang terjadi tidak didukung meningkatnya volume perdagangan, mengindikasikan bahwa koreksi harga tersebut lebih disebabkan oleh aksi ambil untung oleh investor. Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin menyebabkan terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun sebesar 2 bps dan tenor 20 tahun sebesar 1 bps. Adapun

imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun meskipun mengalami kenaikan, kenaikan imbal hasil yang terjadi relatif terbatas. Adapun dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing, perubahan tingkat imbal hasil cukup bervariasi dimana pada awal perdagangan tingkat imbal hasilnya cenderung mengalami penurunan. Imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 masing - masing mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 3,39% dan 4,57%. Adapun imbal hasil dari INDO-20 relatif tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan posisi penutupan sebelumnya yaitu di level 2,44%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp8,71 triliun dari 42 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,67 triliun. Obligasi Negara seri FR0073 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp883,20 miliar dari 67 kali transaksi di harga rata - rata 112,36% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,36%. Sementara itu Sukuk negara Ritel seri SR006 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp793,64 miliar dari 11 kali transaksi di harga rata - rata 101,56% dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,25%. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan senilai Rp609,72 miliar dari 42 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I Tahun 2016 Seri B (BEXI03BCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, yaitu senilai Rp76 miliar dari 4 kali transaksi, sedangkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 (PNBN01SBCN1) menjadi obligasi korporasi yang paling sering ditransaksikan, sebanyak 19 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp70 miliar. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat terbatas pada level 13073,00 per dollar Amerika, mengalami penguatan sebesar 13 pts (0,10%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak terbatas pada kisaran 13062,00 hingga 13099,00 per dollar Amerika, pergerakan nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin cukup berfluktuasi. Mayoritas mata uang regional pada perdagangan kemarin terlihat mengalami penguatan terhadap dollar Amerika dengan penguatan terbesar didapati pada Won Korea Selatan (KRW) dan diikuti oleh Ringgit Malaysia (MYR) setelah Bank Sentral Korea Selatan (BOK) mempertahankan tingkat suku bunga acuan di level 1,25% sementara itu secara mengejutkan Bank Sentral Malaysia (BNM) menurunkan suku bunga acuannya. Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika di tengah ekspektasi terhadap stimulus lanjutan yang akan dikeluarkan oleh pemerintah Jepang.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan rentang perubahan harga yang masih terbatas di tengah pelaku pasar yang masih mencoba mencari katalis guna melanjutkan akumulasi pembelian Surat Utang Negara. Pada hari ini Badan Pusat Statistik akan menyampaikan data neraca perdagangan untuk periode Juni 2016, dimana analis memperkirakan akan kembali terjadi surplus neraca perdagangan dengan nilai ekspor dan impor yang diperkirakan kembali mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015. Sementara itu dari pasar surat utang global, imbal hasilnya cenderung mengalami kenaikan di tengah investor yang kembali memburu aset yang berisiko seiring dengan

meredanya kekhawatiran terhadap gejolak di pasar keuangan global pasca keluarnta UK dari Uni Eropa. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 1,52% dari posisi penutupan sebelumnya di 1,475%. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Jerman (Bund) ditutup pada level -0,038% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,075%. Imbal hasil surat utang Jepang juga terlihat mengalami kenaikan terbatas di level -0,262% dari posisi sebelumnya di -0,285%. Sementara itu Bank Sentral Inggris (BOE) masih mempertahankan tingkat suku bunga acuan di level 0,50% di tengah ekspektasi bahwa BOE akan menurunkan suku bunga acuan guna mengantisipasi perlambatan ekonomi di negara tersebut setelah keluar dari Uni Eropa.

### **Rekomendasi**

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren kenaikan di tengah mulai terlihat indikator sinyal jual dikarenakan harga Surat Utang Negara yang masih berada pada area jenuh beli (*overbought*). Dengan demikian kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang mengalami kenaikan meskipun dibatasi oleh aksi ambil untung oleh investor jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara senilai Rp12 triliun pada pekan depan. Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading jangka pendek di tengah kondisi harga Surat Utang Negara yang masih bergerak berfluktuasi. Sementara itu bagi investor yang berharap tingkat imbal hasil yang menarik, beberapa penawaran obligasi korporasi di pasar sekunder dapat dipertimbangkan untuk menjadi alternatif penempatan dana di tengah semakin melandainya tingkat suku bunga deposito perbankan.

### **Berita Pasar**

- ❖ **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03161020 (New Issuance), SPN12170720 (New Issuance), FR0053 (Reopening), FR0056 (Reopening), dan FR0072 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 19 Juli 2016.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan senilai Rp12.000.000.000.000,00 (dua belas triliun rupiah) dengan jumlah penerbitan maksimal senilai Rp18.000.000.000.000,00 (delapan belas triliun rupiah). Surat Utang Negara yang akan dilelang terdiri dari lima seri, dengan perincian sebagai berikut :

<b>Terms &amp; Conditions</b>	<b>SPN</b>		<b>ON</b>		
<b>Seri</b>	SPN03161020 (New Issuance)	SPN12170720 (New Issuance)	FR0053 (Reopening)	FR0056 (Reopening)	FR0072 (Reopening)
<b>Jatuh Tempo</b>	20 Oktober 2016	20 Juli 2017	15 Juli 2021	15 September 2026	15 Mei 2036
<b>Tingkat Kupon</b>	Diskonto	Diskonto	8,25000%	8,37500%	8,25000%

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa 19 Juli 2016, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2016. Di kuartal III 2016, target indikatif penerbitan SBN melalui lelang adalah sebesar Rp88 triliun. Adapun selama kuartal II 2016, Pemerintah telah berhasil menerbitkan SBN melalui lelang sebesar Rp118,256 triliun dengan 13 kali frekuensi lelang. Dari jumlah total tersebut, lelang SUN menyerap Rp78,44 triliun sedangkan lelang SBSN Rp29,816 triliun. Dengan demikian total penerbitan SBN melalui lelang yang berhasil dilakukan Pemerintah selama semester I 2016 adalah sebesar Rp246,866 triliun.

- ❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia mempertahankan peringkat "idAAA" terhadap peringkat PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).**

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat yang sama juga diberikan terhadap Obligasi yang diterbitkan oleh perseroan, yaitu Obligasi VIII Tahun 2006, Obligasi IX Tahun 2007, Obligasi XI Tahun 2010, Obligasi XII Tahun 2010 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2013. Adapun peringkat "idAAA(sy)" diberikan terhadap Sukuk Ijarah yang diterbitkan perseroan, yaitu Sukuk Ijarah II Tahun 2007, Sukuk Ijarah IV Tahun 2010, Sukuk Ijarah V Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahun 2013. Peringkat mencerminkan dukungan yang kuat dan nyata dari Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham, fleksibilitas

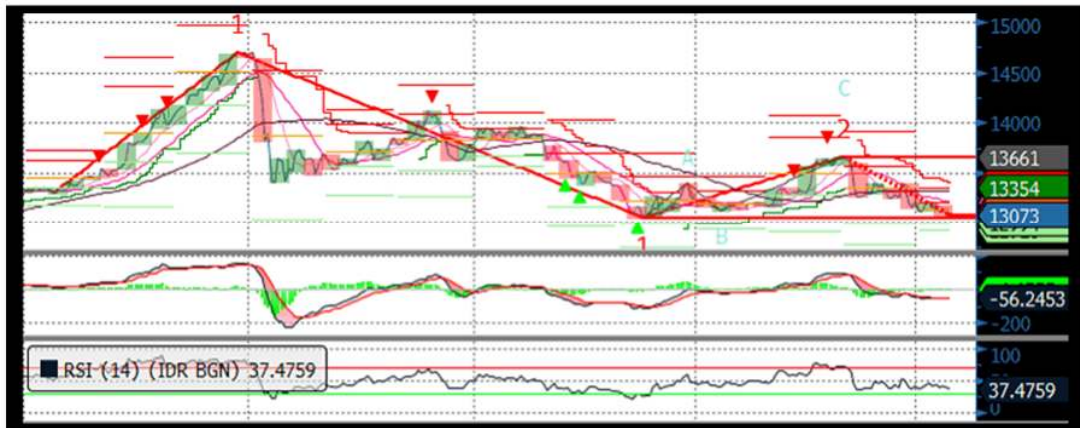
keuangan, posisi pasar yang superior serta permintaan layanan elektrifikasi domestik yang terus tumbuh. Namun demikian, peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan serta proteksi arus kas yang diperkirakan masih akan agresif guna mendukung rencana belanja modal.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAAA" terhadap rencana penerbitan Medium Term Notes I Tahun 2016 oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank).**

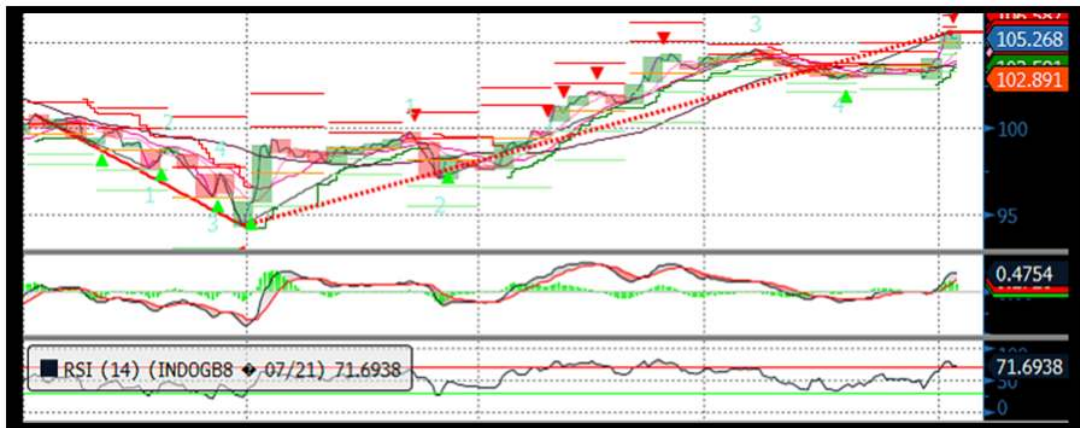
Rencana penerbitan MTN I Tahun 2016 senilai Rp500 miliar. Selain itu Pefindo juga mempertahankan peringkat "idAAA" terhadap Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia beserta obligasi yang telah diterbitkan. Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat "idAAA" mencerminkan dukungan yang kuat dari Pemerintah Republik Indonesia, posisi yang kuat di segmen pembiayaan ekspor serta struktur permodalan yang kuat. Hanya saja peringkat tersebut secara moderat dibatasi oleh resiko dari portofolio pembiayaan yang terlalu terkonsentrasi. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) merupakan lembaga keuangan khusus yang dibentuk berdasarkan Undang - Undang No 20 Tahun 2009. Fungsi dari lembaga tersebut adalah untuk mendorong ekspor Indonesia melalui penyediaan jasa pembiayaan, penjaminan dan atau asuransi berdasarkan prinsip konvensional maupun syariah di dalam dan luar negeri.

**Analisa Teknikal**

❖ IDR USD



❖ FR0053

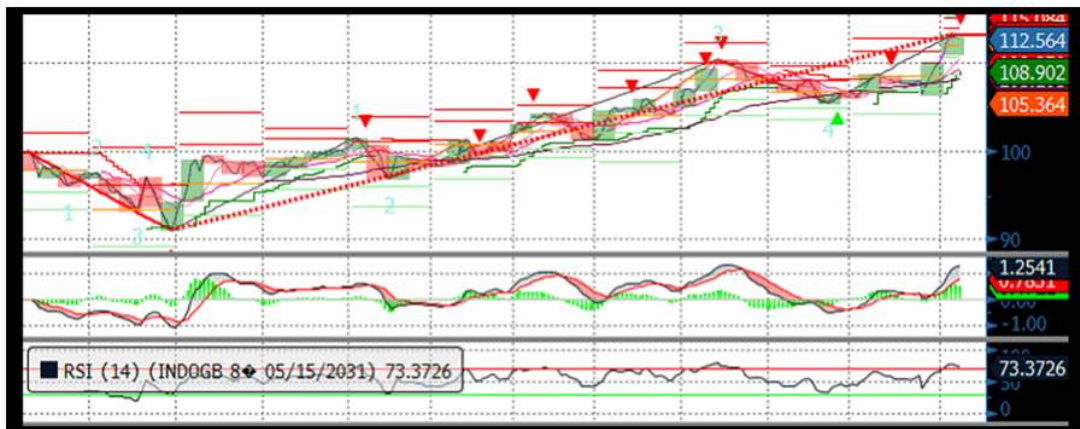


❖ FR0056

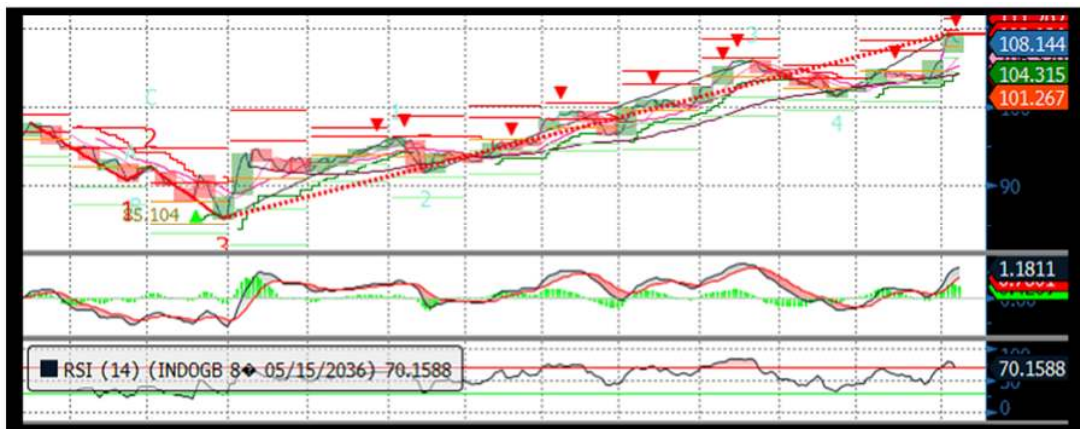




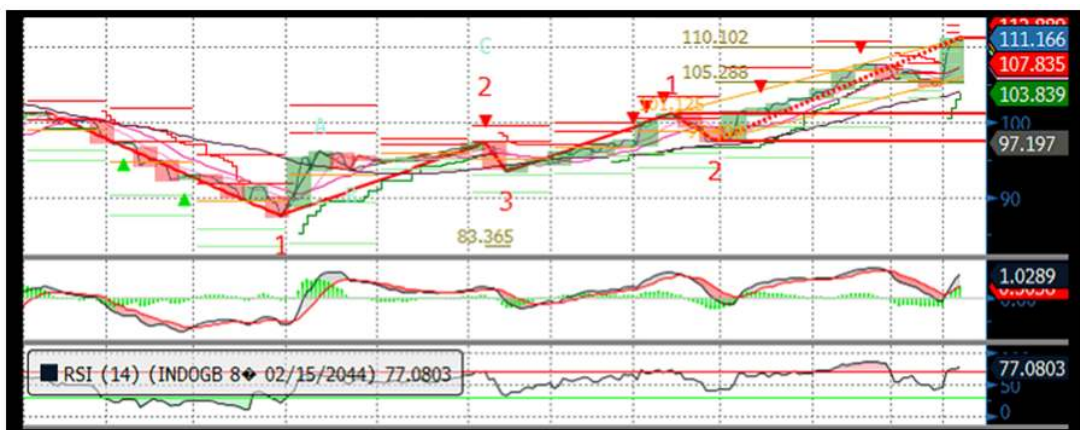
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



## Harga Surat Utang Negara

Data per 14-Jul-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR55	7.375	15-Sep-16	0.17	100.34	100.34	↑	0.00	5.227%	5.227%	↑	-	0.171	0.167
FR60	6.250	15-Apr-17	0.75	99.87	99.87	↓	(0.10)	6.412%	6.411%	↑	0.14	0.739	0.716
FR28	10.000	15-Jul-17	1.00	103.15	103.20	↓	(5.20)	6.701%	6.648%	↑	5.32	0.934	0.904
FR66	5.250	15-May-18	1.83	97.45	97.52	↓	(6.60)	6.741%	6.702%	↑	3.94	1.760	1.703
FR32	15.000	15-Jul-18	2.00	115.22	115.17	↑	5.40	6.748%	6.774%	↓	(2.67)	1.707	1.651
FR38	11.600	15-Aug-18	2.09	109.15	109.42	↓	(27.00)	6.817%	6.684%	↑	13.28	1.843	1.782
FR48	9.000	15-Sep-18	2.17	103.96	104.00	↓	(4.10)	6.994%	6.974%	↑	2.01	1.970	1.904
FR69	7.875	15-Apr-19	2.75	102.54	102.59	↓	(5.00)	6.843%	6.823%	↑	1.99	2.488	2.406
FR36	11.500	15-Sep-19	3.17	112.64	112.58	↑	6.10	6.981%	7.001%	↓	(2.02)	2.687	2.596
FR31	11.000	15-Nov-20	4.34	114.78	114.87	↓	(9.40)	6.986%	6.963%	↑	2.34	3.569	3.449
FR34	12.800	15-Jun-21	4.92	123.55	123.76	↓	(21.30)	7.050%	7.005%	↑	4.54	3.894	3.761
FR53	8.250	15-Jul-21	5.00	105.27	105.29	↓	(2.10)	6.984%	6.979%	↑	0.49	4.064	3.927
FR61	7.000	15-May-22	5.83	99.89	99.89	↑	0.00	7.021%	7.021%	↑	-	4.837	4.673
FR35	12.900	15-Jun-22	5.92	127.73	127.65	↑	7.50	7.083%	7.096%	↓	(1.35)	4.485	4.332
FR43	10.250	15-Jul-22	6.00	115.22	115.22	↑	0.20	7.093%	7.093%	↓	(0.04)	4.534	4.378
FR63	5.625	15-May-23	6.83	92.29	92.29	↑	0.00	7.064%	7.064%	↑	-	5.663	5.470
FR46	9.500	15-Jul-23	7.00	112.97	112.97	↑	0.00	7.116%	7.116%	↑	-	5.170	4.992
FR39	11.750	15-Aug-23	7.09	125.95	125.95	↑	0.00	7.036%	7.036%	↑	-	5.056	4.885
FR70	8.375	15-Mar-24	7.67	107.40	107.49	↓	(8.80)	7.104%	7.090%	↑	1.44	5.741	5.544
FR44	10.000	15-Sep-24	8.17	117.23	117.25	↓	(2.30)	7.174%	7.171%	↑	0.34	5.813	5.612
FR40	11.000	15-Sep-25	9.17	125.24	125.27	↓	(2.90)	7.191%	7.187%	↑	0.38	6.186	5.971
FR56	8.375	15-Sep-26	10.17	108.88	108.92	↓	(3.90)	7.131%	7.126%	↑	0.52	7.011	6.769
FR37	12.000	15-Sep-26	10.17	133.92	133.99	↓	(7.30)	7.229%	7.221%	↑	0.84	6.515	6.287
FR59	7.000	15-May-27	10.83	98.30	98.35	↓	(4.70)	7.227%	7.220%	↑	0.64	7.655	7.388
FR42	10.250	15-Jul-27	11.00	122.36	122.65	↓	(29.50)	7.264%	7.230%	↑	3.43	6.972	6.728
FR47	10.000	15-Feb-28	11.59	121.46	121.46	↑	0.00	7.232%	7.232%	↑	-	7.301	7.046
FR64	6.125	15-May-28	11.83	90.85	90.89	↓	(3.90)	7.291%	7.286%	↑	0.53	8.317	8.024
FR71	9.000	15-Mar-29	12.67	113.47	113.47	↓	(0.60)	7.347%	7.346%	↑	0.07	7.917	7.637
FR52	10.500	15-Aug-30	14.09	127.15	127.19	↓	(4.40)	7.369%	7.364%	↑	0.43	8.107	7.818
FR73	8.750	15-May-31	14.83	112.56	112.79	↓	(22.90)	7.344%	7.320%	↑	2.35	8.842	8.529
FR54	9.500	15-Jul-31	15.00	118.73	118.78	↓	(5.20)	7.411%	7.406%	↑	0.51	8.504	8.200
FR58	8.250	15-Jun-32	15.92	107.64	107.80	↓	(16.20)	7.423%	7.406%	↑	1.66	9.334	9.000
FR65	6.625	15-May-33	16.83	92.19	92.16	↑	2.60	7.445%	7.448%	↓	(0.29)	9.992	9.634
FR68	8.375	15-Mar-34	17.67	108.80	108.95	↓	(14.40)	7.468%	7.454%	↑	1.39	9.617	9.271
FR72	8.250	15-May-36	19.83	108.14	108.23	↓	(8.80)	7.456%	7.448%	↑	0.81	10.320	9.949
FR45	9.750	15-May-37	20.83	121.25	121.63	↓	(38.00)	7.686%	7.655%	↑	3.17	10.109	9.735
FR50	10.500	15-Jul-38	22.00	128.98	129.25	↓	(26.90)	7.738%	7.717%	↑	2.10	9.918	9.549
FR57	9.500	15-May-41	24.83	120.02	120.02	↑	0.00	7.681%	7.681%	↑	-	10.896	10.493
FR62	6.375	15-Apr-42	25.75	84.90	84.48	↑	42.00	7.734%	7.777%	↓	(4.32)	11.732	11.295
FR67	8.750	15-Feb-44	27.59	111.17	110.80	↑	36.50	7.761%	7.791%	↓	(2.97)	11.165	10.748

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

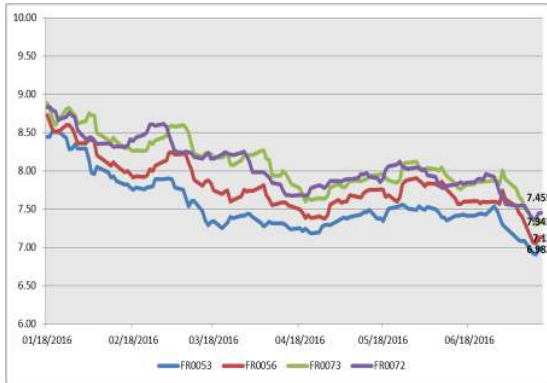
Seri Acuan 2016

## Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Mar'16	Jun'16	12-Jul-16	13-Jul-16
<b>BANK</b>	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	451,00	361,54	385,48	400,53
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	52,70	150,13	118,32	99,82
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	52,70	150,13	118,32	99,82
<b>NON-BANK</b>	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	1.071,42	1.135,18	1.139,59	1.139,53
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	67,57	76,44	76,62	76,66
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	192,29	214,47	213,83	213,58
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	606,08	643,99	650,40	650,93
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	112,31	118,53	118,31	118,33
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	56,15	64,67	64,38	64,25
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	65,85	48,90	48,91	48,65
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	83,47	86,72	85,46	85,45
<b>TOTAL</b>	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.575,12	1.646,85	1.643,40	1.639,87
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	47,559	37,908	6,410	0,531

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0073	115.00	109.20	114.00	883.21	67
FR0056	109.03	107.50	109.03	856.37	40
SR006	102.00	100.00	101.40	793.64	11
SPN12170413	95.73	95.70	95.73	750.00	5
SR007	102.00	100.25	101.45	611.36	20
FR0053	105.45	105.14	105.45	597.54	21
FR0070	108.05	106.40	108.05	471.89	11
FR0069	112.30	102.35	102.50	420.06	10
SPN12170302	96.35	95.54	96.35	418.00	6
FR0068	111.25	104.00	107.75	363.16	63

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



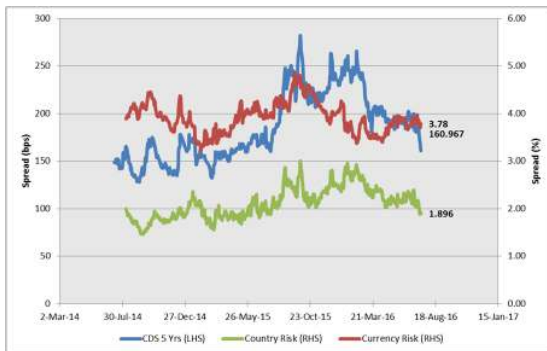
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI03BCN1	idAAA	100.42	100.40	100.42	76.00	4
PNBN01SBCN1	idAA-	100.85	100.20	100.85	70.00	19
ASDF01CCN1	idAAA	100.53	100.30	100.47	64.40	10
ASDF02CCN2	idAAA	102.40	102.35	102.35	50.00	2
PPRO01A	idA-	100.00	100.00	100.00	35.00	1
PPLN12B	idAAA	105.75	105.73	105.75	28.00	6
FIFA02BCN3	idAAA	102.28	101.15	102.25	23.00	4
ADHISM1CN2	idA-(sy)	96.99	96.95	96.99	20.00	4
BACA01SB	idBBB-	100.32	100.30	100.32	20.00	2
IMFI02ACN3	idA	101.10	100.70	100.73	20.00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.499	1.475	0.024	1.61%	1.386	0.113	8.16%	1.614	(0.115)	-7.12%	2.270	(0.771)	-33.98%
UK	0.784	0.743	0.041	5.47%	0.779	0.005	0.67%	1.142	(0.358)	-31.38%	1.959	(1.175)	-59.92%
Germany	(0.054)	(0.075)	0.021	-27.62%	(0.171)	0.117	-68.38%	(0.004)	(0.049)	1112.25%	0.628	(0.681)	-108.59%
Japan	(0.262)	(0.285)	0.023	-8.07%	(0.280)	0.018	-6.43%	(0.170)	(0.092)	54.12%	0.260	(0.522)	-200.77%
Philippines	2.227	2.281	(0.054)	-2.36%	2.299	(0.071)	-3.11%	2.591	(0.363)	-14.03%	3.330	(1.103)	-33.12%
South Korea	1.377	1.393	(0.016)	-1.12%	1.380	(0.003)	-0.22%	1.626	(0.248)	-15.27%	2.077	(0.699)	-33.68%
Singapore	1.731	1.746	(0.015)	-0.88%	1.711	0.020	1.14%	1.966	(0.235)	-11.97%	2.585	(0.854)	-33.04%
Thailand	1.903	1.907	(0.004)	-0.21%	1.893	0.010	0.52%	2.036	(0.133)	-6.54%	2.493	(0.590)	-23.66%
India	7.289	7.283	0.005	0.07%	7.382	(0.093)	-1.26%	7.519	(0.230)	-3.06%	7.760	(0.471)	-6.07%
Indonesia	7.130	7.126	0.004	0.06%	7.319	(0.189)	-2.58%	7.604	(0.474)	-6.23%	8.690	(1.560)	-17.95%
Malaysia	3.528	3.666	(0.138)	-3.76%	3.692	(0.164)	-4.44%	3.876	(0.348)	-8.99%	4.189	(0.661)	-15.78%
China	2.837	2.842	(0.005)	-0.16%	2.804	0.033	1.18%	2.962	(0.125)	-4.22%	2.830	0.007	0.26%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

**MNC Securities Research**

**I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division**

**021 – 2980 3299 (Hunting)**

**Andri Irvandi | Fixed Income Head Division**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

**Arif Efendy | Head of Sales**

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

**Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales**

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

**Lintang Astuti | Fixed Income Sales**

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

**Marlina Sabanita | Fixed Income Sales**

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

**Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales**

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

**Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales**

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

**Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales**

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.



## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta   Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta   Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta   Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta   Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta   Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta   Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta   Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta   Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta   Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya   ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya   Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang   Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang   Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang   Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595